

**ANALISIS KESALAHAN UNSUR KEBAHASAAN DALAM PORTAL
BERITA TRIBUNNEWS.COM**

Ismail¹, Fransisca S.O. Dedi², Frieska Maryova R³

STKIP PGRI Bandar Lampung

Email: 04muhammadismail@gmail.com¹, sisca_lubisedi@yahoo.com²,
yova041188@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan bahasa jurnalistik pada berita utama dalam surat kabar Tribunnews (online). Dalam penulisan sebuah surat kabar pasti terdapat beberapa penggunaan bahasa jurnalistik dalam sebuah berita. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang penggunaan bahasa jurnalistik pada pada surat kabar Tribunnews yang dimuat secara online. Penelitian dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik baca tulis penulis gunakan untuk membaca berita yang dikumpulkan sebagai langkah awal mengidentifikasi saat penelitian berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada berita di portal berita Tribunnews.com yang terbit pada bulan Mei-Juni 2023, ternyata masih banyak terdapat kesalahan-kesalahan berbahasa dari bahasa jurnalistik antara lain adalah : (1) sederhana sebanyak 15 kesalahan, (2) singkat sebanyak 15 kesalahan, (3) padat sebanyak 15 kesalahan, (4) lugas sebanyak 3 kesalahan, (5) jelas sebanyak 15 kesalahan, (6) gramatikal sebanyak 15 kesalahan, dan (7) pilihan kata (diksi) yang tepat sebanyak 8 kesalahan.

Kata kunci: kesalahan, bahasa, jurnalistik

***Abstract:** This research is motivated by the use of journalistic language in the headlines in the Tribunnews newspaper (online). In writing a newspaper, there must be some use of journalistic language in a story. This study aims to collect data and information about the use of journalistic language in the Tribunnews newspaper which is published online. The research and method used in this research is descriptive qualitative research. The writer uses the reading and writing technique to read the news collected as the first step to identify when the research is taking place. Based on the results of research that has been carried out on news on the news portal Tribunnews.com published in May-June 2023, it turns out that there are still many language errors in journalistic language, including: (1) simple as many as 15 errors, (2) short 15 errors, (3) 15 solid errors, (4) 3 direct errors, (5) 15 clear errors, (6) 15 grammatical errors, and (7) correct choice of words (diction) 8 errors.*

***Keywords:** error, language, journalism*

PENDAHULUAN

Bahasa Jurnalistik adalah gaya bahasa yang biasa digunakan dalam menyampaikan atau menulis berita, ragam bahasa yang digunakan memiliki karakteristik singkat, padat, sederhana, jelas, lugas, dan menarik. Hal ini akan meminimalisir kesalahan penyampaian informasi dan membuat

berita itu dapat dinikmati oleh banyak orang. Dalam berbagai macam situasi, bahasa dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan gagasan pembicara kepada pendengar atau penulis kepada pembaca. Bahasa memiliki peran yang sangat besar dalam dunia komunikasi, baik dalam penyampaian informasi

ataupun maksud dan tujuan penyampainya (Sugihastuti, 2017: 8).

Seorang jurnalis dalam menulis berita akan memperhatikan bahasa jurnalistik yang ditulisnya dengan mempertimbangkan ruang dan waktu, karena itu unsur kehematan dan keefektifitas sangat penting. Tidak mungkin penulis menulis untuk media massa semuanya dengan tidak memperhitungkan ruang dan waktu yang tersedia (deadline), bahasa jurnalistik juga perlu mempertimbangkan pasar pembacanya. Menurut Sumadiria (2011:7) menyatakan bahwa bahasa jurnalistik adalah bahasa yang digunakan oleh para redaktur, wartawan, atau pengelola media massa dalam proses menyusun, menyajikan, memuat, menyiarkan, dan menayangkan berita serta laporan peristiwa atau pernyataan yang benar, aktual, penting dan menarik dengan tujuan agar isinya mudah dipahami dan maknanya cepat ditangkap.

Bahasa jurnalistik memiliki karakteristik yang sangat khusus atau spesifik. Menurut Sumadiria (2011:14) ciri utama bahasa jurnalistik antara lain adalah : (1) sederhana, (2) singkat, (3) padat, (4) lugas, (5) jelas, (6) jernih, (7) menarik, (8) demokratis, (9) populis, (10) logis, (11) gramatikal, (12) menghindari kata tutur, (13) menghindari kata dan istilah asing, (14) pilihan kata (diksi) yang tepat, (15) mengutamakan kalimat aktif, (16) menghindari kata atau istilah teknis, dan (17) tunduk

kepada kaidah etika. Bahasa jurnalistik yang digunakan dalam menulis berita harus ditulis dengan beberapa karakteristik supaya bisa dipahami oleh pembaca secara umum.

Ciri utama bahasa jurnalistik diantaranya sederhana, singkat, padat, lugas, jelas, jernih, menarik, demokratis, populis, logis, gramatikal, menghindari kata tutur, menghindari kata dan istilah asing, pilihan kata (diksi) yang tepat, mengutamakan kalimat aktif, sejauh mungkin menghindari penggunaan kata atau istilah-istilah teknis, dan tunduk kepada kaidah etika.

Berita yang awalnya hanya dikemas dalam bentuk cetak saja, seperti koran, majalah, dan tabloid, kini sudah dapat dijumpai dalam bentuk online. Tentu saja ini berkat kemajuan teknologi. Media online dianggap dapat lebih memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi terbaru sebab, penyampaian informasi melalui internet lebih cepat dibandingkan media cetak. Suhandang (2010:103) berita adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian banyak orang. Selain itu, berita yang dimuat pada media daring atau online juga dapat diperoleh kapan serta di mana saja, para pembaca pun tidak dikenai biaya cukup dengan akses ke jaringan internet saja, apalagi berita-berita yang ada di portal berita online selalu tersimpan bahkan berbulan-bulan atau bertahun-tahun setelah diterbitkan.

Penulisan berita yang dimuat pada portal berita online sebenarnya tidak berbeda dengan berita yang dimuat pada surat kabar atau koran. Hanya proses penerbitannya saja yang berbeda. Jika koran diterbitkan melalui media cetak, maka berita online diterbitkan melalui portal berita dengan akses internet. Berita yang dimuat di internet dapat diakses melalui situs web maupun portal berita. Tribunnews.com menjadi salah satu portal berita yang menyajikan berita melalui jaringan internet. Meskipun penerbitannya melalui internet, tapi bukan berarti berita di portal berita online bisa mengabaikan kaidah-kaidah resmi bahasa Indonesia.

Penyajian berita di portal berita online harus diimbangi dengan pemakaian bahasa yang baik serta tepat. Pemakaian bahasa yang dilakukan dengan baik serta benar pada media massa tentu akan memberikan dampak yang baik bagi upaya pembinaan serta pengembangan bahasa Indonesia. Sebab, segala informasi yang dimuat di media massa akan dilihat serta dibaca oleh masyarakat.

Penulisan berita yang dimuat pada portal berita online sebenarnya tidak berbeda dengan berita yang dimuat pada surat kabar atau koran. Hanya proses penerbitannya saja yang berbeda. Jika koran diterbitkan melalui media cetak, maka berita online diterbitkan melalui portal berita dengan akses internet. Berita yang dimuat di internet dapat diakses

melalui situs web maupun portal berita. Tribunnews.com menjadi salah satu portal berita yang menyajikan berita melalui jaringan internet. Meskipun penerbitannya melalui internet, tapi bukan berarti berita di portal berita online bisa mengabaikan unsur kebahasaan resmi bahasa Indonesia.

Chaer (2010:49) menyatakan secara umum bahasa jurnalistik memiliki tiga prinsip yakni hemat kata, tepat makna, dan bahasa yang menarik. Penyajian berita di portal berita online harus diimbangi dengan pemakaian bahasa yang baik serta tepat. Pemakaian bahasa yang dilakukan dengan baik serta benar pada media massa tentu akan memberikan dampak yang baik bagi upaya pembinaan serta pengembangan bahasa Indonesia. Sebab, segala informasi yang dimuat di media massa akan dilihat serta dibaca oleh masyarakat.

Media massa diartikan sebagai media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat banyak, ditinjau dari segi makna, media massa merupakan alat atau sarana untuk menyebarkan isi berita, opini, komentar, hiburan, dan lain sebagainya (Dedi, 2018: 79). Media massa memang memiliki ragam bahasanya sendiri, yaitu ragam bahasa jurnalistik. Sebab, bentuk penyampaian bahasa setiap jenis berita berbeda, misalnya bentuk bahasa yang digunakan dalam berita politik

berbeda dengan berita hiburan, begitu pun berita hiburan berbeda dengan berita olahraga, walau begitu, pemakaian bahasa secara baik serta benar sesuai dengan kaidah-kaidah kebahasaan harus tetap diutamakan oleh media massa. Meskipun pemakaian bahasa secara baik serta benar masih sangat diperhatikan oleh banyak media massa, namun tidak jarang juga masih banyak pemakaian bahasa yang baik serta benar pada media massa yang kadang kurang diperhatikan, misalnya saja pada berita di portal berita online.

Dari paparan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis kesalahan unsur kebahasaan dalam portal berita Tribunnews.com”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Moleong (2017: 4) menyatakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan untuk melakukan penelitian mengenai analisis bahasa lebih fokusnya yakni penggunaan bahasa pada dalam portal berita Tribunnews.com. Data tersebut adalah yang di dalamnya terdapat penggunaan bahasa jurnalistik, meliputi: (1) sederhana, (2) singkat, (3) padat, (4) lugas, (5) jelas, (6)

gramatikal, dan (7) pilihan kata (diksi) yang tepat.

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data dari sumber data yang sesuai, agar sumber data yang ada dapat berupa dokumentasi. File penelitian ini adalah kutipan-kutipan kalimat yang terdapat pada dalam platform berita jurnalistik pada portal berita Tribunnews.com.

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu pendekatan feminisme dan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman (dalam Gunawan, 2015: 210-212) yang di dalamnya terdapat beberapa langkah, yaitu reduksi data (data reduction); paparan data (data display); dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis mengalir, yang meliputi tiga komponen, yaitu 1) reduksi data; 2) penyajian data; dan 3) penarikan simpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dijelaskan bahwa bahasa jurnalistik memiliki karakteristik yang sangat khusus atau spesifik. Adapun data yang dianalisis dari bahasa jurnalistik antara lain adalah : (1) sederhana, (2) singkat, (3) padat, (4) lugas, (5) jelas, (6) gramatikal, dan (7) pilihan kata (diksi) yang tepat.

**Tabel reduksi data bahasa
jurnalistik**

No	Aspek	Data Temuan
1	Sederhana	15
2	Singkat	15
3	Padat	15
4	Lugas	3
5	Jelas	15
6	Gramatikal	15
7	Diksi	8

2. PEMBAHASAN

1) Karakteristik Penggunaan Bahasa Aspek Sederhana

Data 1

Kasus perselingkuhan di kalangan para artis kembali mencuat

Berdasarkan data (1) di atas, ditemukan kesalahan pada penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik aspek sederhana dalam penulisan berita tersebut. Kesalahan terletak pada kata mencuat. Kata tersebut memiliki makna yang mungkin jarang diketahui atau dimaknai lain oleh pembaca. Hal ini akan rumit dipahami dan menjadi tabu apabila digunakan dalam bahasa jurnalistik. Akan lebih baik jika ditulis sebagai berikut :

Kasus perselingkuhan di kalangan para artis kembali terdengar atau

Kasus perselingkuhan di kalangan para artis kembali muncul.

Penggunaan kata terdengar atau muncul akan lebih tepat digunakan dalam penulisan berita tersebut dan tetap pada konteks yang dimaksud.

Data 2

Persaingan tiga tokoh yang digadang bakal maju di pemilihan presiden 2024 semakin ketat.

Kata digadang pada data (2) akan lebih lebih baik jika diganti dengan kata diprediksi, supaya pembaca yang awampun dapat mengerti dengan jelas maksud dari konteks yang diberitakan. Maka kalimat dalam berita daring tersebut akan menjadi:

Persaingan tiga tokoh yang diprediksi bakal maju di pemilihan presiden 2024 semakin ketat.

Data 3

Dugaan Yundra sapaan akrab Yunus Mahendra meninggal dunia bukan tersengat listrik, lantaran saat korsleting terjadi, saklar meteran rumah sudah kondisi turun.

Kata turun pada kalimat di data (3) memiliki makna yang mungkin akan membingungkan sebagian pembaca, akan lebih baik jika digunakan dalam penyampaian berita kata turun diganti dengan tidak aktif atau mati.

Dugaan Yundra sapaan akrab Yunus Mahendra meninggal dunia bukan tersengat listrik, lantaran saat korsleting terjadi, saklar meteran rumah sudah kondisi mati.

Data 4

Striker moncer di kompetisi Liga 1, Marko Simic kembali ke pelukan Persija Jakarta.

Pada data (4) mungkin akan lebih baik jika kata ke pelukan diubah menjadi bergabung, untuk menyederhanakan makna yang dimaksud. Maka kalimat tersebut akan menjadi:

Striker moncer di kompetisi Liga 1, Marko Simic kembali bergabung dengan Persija Jakarta.

Data 5

Seperti diberitakan Tribunnews.com sebelumnya, lembaga survei Indopol Survey and Consulting merilis hasil riset teranyar mereka, Selasa (20/6/2023).

Berdasarkan data (5) ada kesalahan penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik pada kata teranyar. Kata tersebut mungkin tidak difahami oleh sebagian pembaca, maka sebaiknya kata tersebut diubah menjadi:

Seperti diberitakan Tribunnews.com sebelumnya, lembaga survei Indopol Survey and Consulting merilis hasil riset terbaru mereka, Selasa (20/6/2023).

Penggunaan kata terbaru sebagai ganti kata teranyar akan lebih bisa difahami oleh banyak orang yang membaca berita tersebut.

2) Karakteristik Penggunaan Bahasa Aspek Singkat

Data 1

Juru bicara administrasi militer Odesa, Serhiy Bratchuk, mengatakan pasukan Ukraina menghancurkan depot amunisi sangat signifikan di dekat kota Henichesk yang diduduki Rusia di wilayah selatan Kherson, Minggu (18/6/2023).

Penggunaan kata sangat pada data (1) dianggap kurang diperlukan. Kalimat tersebut bisa diubah menjadi:

Juru bicara administrasi militer Odesa, Serhiy Bratchuk, mengatakan pasukan Ukraina menghancurkan depot amunisi signifikan di dekat kota

Henichesk yang diduduki Rusia di wilayah selatan Kherson, Minggu (18/6/2023).

Dengan tidak mencantumkan kata sangat, makna dari kalimat tersebut masih sama.

Data 2

Kemudian, Kadek Raditya yang didatangkan dari Madura United pada bursa transfer musim ini tampil dengan tenang dan tidak terlihat canggung dalam mengawal lini pertahanan tim.

Berdasarkan data (2) di atas, ditemukan kesalahan pada penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik aspek singkat dalam penulisan berita tersebut. Kesalahan terletak pada kata dengan tenang dan tidak terlihat canggung. Kata tersebut dianggap terlalu bertele-tele dan boros dalam pemakaian kata. Hal tersebut tentunya akan membuang waktu pembaca yang berharga. Akan lebih baik jika ditulis sebagai berikut :

Kemudian, Kadek Raditya yang didatangkan dari Madura United pada bursa transfer musim ini tampil dengan tenang dalam mengawal lini pertahanan tim.

Data 3

Namun demikian, tawaran tak mendapat respon positif dari pihak Spurs dan juga Son Heung-min sendiri

Dalam aspek singkat penggunaan bahasa jurnalistik kata namun demikian dianggap terlalu panjang dan tidak terlalu dibutuhkan. Kalimat tersebut dapat diubah menjadi:

Namun, tawaran tak mendapat respon positif dari pihak Spurs dan juga Son Heung-min sendiri

Data 4

Sehingga ketimbang

membedakan mainan jenis mainan sesuai gender, lebih baik jika mengenalkan semuanya

Kesalahan penggunaan bahasa jurnalistik aspek sederhana pada data (4) ditunjukkan oleh kata mainan jenis mainan yang dianggap sebagai pemborosan dalam penggunaan kata. Akan lebih baik jika ditulis sebagai berikut:

Sehingga ketimbang membedakan jenis mainan sesuai gender, lebih baik jika mengenalkan semuanya

Data 5

Kebijakan tersebut diterapkan oleh ketua koperasi waktu itu dengan adanya yang namanya kemitraan.

Kata yang namanya pada data (5) menjadi kesalahan penggunaan aspek bahasa singkat jurnalistik yang sebenarnya tidak perlu. Maka lebih baik jika kalimatnya diubah menjadi

Kebijakan tersebut diterapkan oleh ketua koperasi waktu itu dengan adanya kemitraan.

3) Karakteristik Penggunaan Bahasa Aspek Padat

Data 1

Pada acara Stakeholders Meeting mempertemukan para pemangku kepentingan untuk dapat berkolaborasi atau bersinergi dalam membangun literasi masyarakat.

Merujuk pada data (1) di atas, terdapat kesalahan penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik aspek padat. Kesalahan tersebut terletak pada kalimat berkolaborasi atau bersinergi. Penggunaan dua kata tersebut secara bersamaan dinilai tidak terlalu diperlukan. Akan lebih baik jika penulisan berita di atas diperbaiki sebagai berikut :

Pada acara Stakeholders Meeting mempertemukan para pemangku kepentingan untuk dapat bersinergi dalam membangun literasi masyarakat.

Data 2

Wahidin, tukang bubur asal Kabupaten Cirebon, Jawa Barat sebelumnya mengaku sempat mendapat ancaman.

Pada data (2) kalimat tersebut dapat dibenahi dengan menghilangkan kata sebelumnya, karena kalimat yang ditulis sudah mengandung makna kata sebelumnya. Kalimat berita dapat ditulis menjadi:

Wahidin, tukang bubur asal Kabupaten Cirebon, Jawa Barat mengaku sempat mendapat ancaman.

Data 3

Menurut jurnal itu, para penulis menyatakan bahwa penelitian ini dilakukan tanpa adanya hubungan finansial atau keuangan yang dapat ditafsirkan sebagai potensi konflik kepentingan

Kesalahan penggunaan bahasa jurnalistik pada berita daring di atas dapat dibenahi dengan menuliskannya sebagai berikut:

Menurut jurnal itu, para penulis menyatakan bahwa penelitian ini dilakukan tanpa adanya hubungan keuangan yang dapat ditafsirkan sebagai potensi konflik kepentingan

Data 4

Seorang pembeli, Nunuk Juliana mengungkapkan, sembako di Lamongan sedang meningkat menuju Idul Adha. Dirinya mengaku sangat terbantu dengan kegiatan ini, untuk 1 minggu ia biasa mengeluarkan biaya

hingga Rp 70 ribu lebih untuk sembako saja

Pada data (4) kesalahan penggunaan bahasa jurnalistik aspek padat terdapat pada kalimat untuk 1 minggu ia biasa mengeluarkan biaya hingga Rp 70 ribu lebih untuk sembako saja, yang sebenarnya penyampaiannya tidak terlalu diperlukan dalam berita ini. Maka bisa diubah menjadi:

Seorang pembeli, Nunuk Juliana mengungkapkan, sembako di Lamongan sedang meningkat menuju Idul Adha. Dirinya mengaku sangat terbantu dengan kegiatan ini.

Data 5

Diberitakan sebelumnya, Menteri Pertahanan (Menhan) Prabowo Subianto mengucapkan selamat ulang tahun kepada Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang berulang tahun hari ini, 21 Juni 2023. Jokowi yang lahir di Surakarta pada 21 Juni 1961 silam, hari ini genap berusia 62 tahun

Kesalahan penggunaan bahasa jurnalistik pada data (5) terletak pada kalimat Jokowi yang lahir di Surakarta pada 21 Juni 1961 silam, hari ini genap berusia 62 tahun, karena dalam kalimat sebelumnya jika ditelaah sudah mengandung arti yang sama. Maka bisa diubah menjadi:

Diberitakan sebelumnya, Menteri Pertahanan (Menhan) Prabowo Subianto mengucapkan selamat ulang tahun kepada Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang berulang tahun ke 62 hari ini, 21 Juni 2023.

4) Karakteristik Penggunaan Bahasa Aspek Lugas

Data 1

Dia meminta pengawasan keimigrasian di Bali diperketat, bahkan jika perlu ada terobosan. Sebab, lanjut Wayan, saat ini Bali mengalami gejolak akibat dari lemahnya pengawasan keimigrasian

Jika kita telaah kalimat berita pada data (1) maka ditemukan kesalahan bahasa jurnalistik aspek lugas pada kata terobosan yang bisa saja bermakna ambigu dan menyebabkan makna yang dituju tidak tersampaikan kepada pembaca. Kalimat tersebut dapat diganti menjadi:

Dia meminta pengawasan keimigrasian di Bali diperketat, bahkan jika perlu ada inovasi. Sebab, lanjut Wayan, saat ini Bali mengalami gejolak akibat dari lemahnya pengawasan keimigrasian

Data 2

Permaisuri langsung menjawab, "Terima kasih, Terimakasih," dalam bahasa Jepang berusaha berbicara bahasa Indonesia

Pada data kedua alangkah lebih baik kalimat tersebut diubah menjadi:

Permaisuri langsung menjawab, "Terima kasih, Terimakasih," Berusaha berbicara bahasa Indonesia. Bahasa yang digunakan dalam penjelasan berita sebelum diubah dapat membingungkan pembaca karena kurang lugas dalam penulisannya.

Data 3

Selain RSUD Bangkinang, Satgas Penanganan Covid-19 Riau juga menyoroti ketersediaan ruang ICU di rumah sakit yang ada di Kabupaten Rokan Hulu (Rohul) dan Kepulauan Meranti. Sebab

rumah sakit di dua kabupaten ini memiliki menyiapkan ruang ICU untuk merawat pasien Covid-19 yang bergejala berat. “Rohul dan Kepulauan Meranti tidak mempunyai ruang ICU untuk pasien Covid-19. Ini jadi catatan buat pemerintah Rohul dan Meranti untuk sesegera mungkin membuat ruangan ICU. Tujuannya agar pasien-pasien Covid-19 yang kondisinya berat bisa tertangani,” ungkap Yovi. (2 Juni 2021)

Kesalahan terletak pada beberapa kata dalam paragraf tersebut. Kesalahan-kesalahan tersebut terletak pada kata memiliki menyiapkan, tidak mempunyai, dan membuat. Kata-kata tersebut bermakna ambigu sehingga dikhawatirkan akan menimbulkan persepsi yang salah. Jika dilihat secara cermat, paragraf tersebut berisi pernyataan tidak jelas dan ambigu. Pada kalimat kedua, dikatakan bahwa Rumah Sakit yang berada di Rokan Hulu dan Kepulauan Meranti memiliki dan menyiapkan ruang ICU untuk merawat pasien Covid-19, sedangkan pada kalimat berikutnya dikatakan oleh narasumber bahwa Rumah Sakit di dua kabupaten ini tidak mempunyai ruang ICU dan ini menjadi catatan bagi kabupaten Rohul dan Kepulauan Meranti untuk segera membuat ruang ICU. Kesalahan kata dalam paragraf tersebut menimbulkan persepsi ambigu dan tidak jelas mengenai isi dari berita tersebut. Dengan demikian, ada baiknya jika penulis berita memperhatikan kembali penggunaan kata dalam penulisan berita.

5) Karakteristik Penggunaan Bahasa Aspek Jelas

Data 1

Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Shinta Widjaja menambahkan, keputusan pencabutan status pandemi sejalan dengan pencabutan status *darurat Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) oleh WHO awal Mei lalu.

Berdasarkan data (1) di atas, ditemukan kesalahan pada penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik aspek jelas dalam penulisan berita tersebut. Kesalahan terletak pada kata WHO. Penulis berita tidak menyebutkan secara jelas pengertian dari kata tersebut sehingga maknanya tidak dipahami dan tidak baur. Akan lebih baik jika ditulis sebagai berikut :

Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Shinta Widjaja menambahkan, keputusan pencabutan status pandemi sejalan dengan pencabutan status *darurat Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) oleh *World Health Organization* (WHO) awal Mei lalu.

Data 2

Potensi duel tim asal ASEAN ini di laga puncak terbuka lebar. Mengingat Indonesia dan Vietnam sepanjang turnamen memperlihatkan grafik performa yang meyakinkan.

Berdasarkan data (2) di atas, ditemukan kesalahan pada penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik aspek jelas dalam penulisan berita tersebut. Kesalahan terletak pada kata ASEAN. Penulis berita tidak menyebutkan secara jelas pengertian dari kata tersebut sehingga maknanya tidak dipahami dan tidak baur. Akan lebih baik jika ditulis

sebagai berikut :

Potensi duel tim asal ASEAN (Association of South is Asian Nation) ini di laga puncak terbuka lebar. Mengingat Indonesia dan Vietnam sepanjang turnamen memperlihatkan grafik performa yang meyakinkan.

Data 3

Pengamat politik Bawono Kumoro memberikan pandangannya terkait momen kebersamaan Presiden Joko Widodo (Jokowi) dan Menteri Pertahanan Prabowo Subianto yang nonton bareng pertandingan FIFA Matchday antara Indonesia vs Argentina di Gelora Bung Karno pada Senin (19/6/2023) kemarin.

Kalimat berita tersebut dapat dibenahi dengan menambahkan arti dari kata FIFA, menjadi

Pengamat politik Bawono Kumoro memberikan pandangannya terkait momen kebersamaan Presiden Joko Widodo (Jokowi) dan Menteri Pertahanan Prabowo Subianto yang nonton bareng pertandingan FIFA Matchday (Federasi Internasional Footbal) antara Indonesia vs Argentina di Gelora Bung Karno pada Senin (19/6/2023) kemarin.

Data 4

Kepala Divisi Pemasarakatan (Kadivpas) Kemenkumham Provinsi Maluku, Saiful Sahri, menegaskan pihaknya akan memberikan sanksi tegas terhadap F, oknum pegawai Lapas III Dobo pelaku penganiayaan tahanan wanita berinisial M.

Data di atas memiliki kesalahan penggunaan bahasa jurnalistik aspek

jas pada kata lapas yang dapat diberi pengertian dan ditulis dapat ditulis sebagai berikut:

Kepala Divisi Pemasarakatan (Kadivpas) Kemenkumham Provinsi Maluku, Saiful Sahri, menegaskan pihaknya akan memberikan sanksi tegas terhadap F, oknum pegawai Lembaga Pemasarakatan (Lapas) III Dobo pelaku penganiayaan tahanan wanita berinisial M.

Data 5

Bersama personel Polsek Sukolilo, pihaknya mengerahkan lima personel pimpinan KBO Satpolair Polres Bangkalan, Ipda Joko Purwo untuk melakukan pencarian dan penyelamatan (SAR) dengan menggunakan kapal X-1044 Satpolair Polres Bangkalan.

Berdasarkan data (5) ada kesalahan penggunaab bahasa jurnalistik aspek jelas pada kata KBO yang menimbulkan kebingungan bagi pembaca yang tidak memahaminya. Maka sebaiknya kata tersebut diberi makna, sebagai berikut:

Bersama personel Polsek Sukolilo, pihaknya mengerahkan lima personel pimpinan Kepala Bidang Operasi (KBO) Satpolair Polres Bangkalan, Ipda Joko Purwo untuk melakukan pencarian dan penyelamatan (SAR) dengan menggunakan kapal X-1044 Satpolair Polres Bangkalan.

6) Karakteristik Penggunaan Bahasa Aspek Gramatikal

Data 1

Thoriq juga optimis akan semakin banyak orang di Kecamatan Senduro yang berternak kambing

dengan menghasilkan susu.

Berdasarkan data (1) di atas, ditemukan kesalahan pada penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik aspek gramatikal dalam penulisan berita tersebut. Kesalahan terletak pada kata berternak yang seharusnya beternak. Dengan demikian, akan lebih baik jika ditulis sebagai berikut:

Thoriq juga optimis akan semakin banyak orang di Kecamatan Senduro yang beternak kambing dengan menghasilkan susu.

Perubahan kata berternak menjadi beternak akan lebih baik digunakan dalam penulisan berita tersebut. Perubahan pada kata menyukkseskan menunjukkan penggunaan imbuhan konfiks. Jika kata dasar diawali oleh huruf S, maka awalan kata tersebut dilelehkan menjadi -ny. Dengan demikian, penulisan berita akan memenuhi karakteristik gramatikal.

Data 2

Layanan itu pun tampak berterbangan usai terkena angin dari mesin pesawat yang sudah dihidupkan.

Sama dengan data (1) pada data (2) awalan ber- dipertemukan dengan fonem (t). kata bertebangan seharusnya ditulis menjadi beterbangan. Maka kalimat berita tersebut akan menjadi sebagai berikut:

Layanan itu pun tampak beterbangan usai terkena angin dari mesin pesawat yang sudah dihidupkan.

Data 3

Presiden Joko Widodo (Jokowi) menjelaskan alasan pemerintah memberikan cuti bersama Idul Adha pada 28 dan 30 Juni 2023.

Pada data (3) terdapat kesalahan penggunaan bahasa jurnalistik aspek gramatikal pada kata Idul Adha yang menurut KBBI seharusnya ditulis terpisah dan kata adha menggunakan huruf “a” kecil, maka seharusnya kalimat berita di atas ditulis menjadi:

Presiden Joko Widodo (Jokowi) menjelaskan alasan pemerintah memberikan cuti bersama Iduladha pada 28 dan 30 Juni 2023.

Data 4

Diantara bantuan yang diberikan berupa fasilitasi akses pembiayaan KUR pada sektor pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan, kredit usaha rakyat dan fasilitas akses pasar.

Pada data (4) kata fasilitasi secara gramatikal cukup ditulis fasilitas saja yang memiliki arti sarana. Lebih baik ditulis sebagai berikut:

Diantara bantuan yang diberikan berupa fasilitasi akses pembiayaan KUR pada sektor pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan, kredit usaha rakyat dan fasilitas akses pasar.

Data 5

Beberapa diantara pemain yang ikut seleksi merupakan jebolan Akademi PSM Makassar yang dipersiapkan sebagai kandidat promosi.

Kata diantara pada data (5) secara gramatikal harus diubah menjadi di antara, maka kalimat berita di atas menjadi sebagai berikut:

Beberapa di antara pemain yang ikut seleksi merupakan jebolan Akademi PSM Makassar yang

dipersiapkan sebagai kandidat promosi.

7) Karakteristik Penggunaan Bahasa Aspek Pilihan Kata (Diksi) Yang Tepat

Data 1

Sebagian besar pengantin berasal dari Desa Pengotan, yang tersebar di delapan banjar

Berdasarkan data (1) di atas, dapat kita soroti pada penggunaan kata **sebagian besar**, yang sebenarnya bisa kita ganti menggunakan diksi “mayoritas”. Sehingga kalimat akan terkesan lebih ringkas. Maka kalimat berita akan menjadi sebagai berikut:

Mayoritas pengantin berasal dari Desa Pengotan, yang tersebar di delapan banjar.

Data 2

Ia menyebutkan para driver transportasi online kerap kali mangkal di warung-warung dan tempat kosong, yang kemudian menimbulkan kekumuhan di tempatnya mangkal.

Pada data (2) ditemukan kata berbahasa asing yang sebenarnya bisa diubah diksinya menjadi bahasa yang sesuai dengan KBBI. Lebih baik kalimat berita tersebut diubah menjadi:

Ia menyebutkan para sopir transportasi daring kerap kali mangkal di warung-warung dan tempat kosong, yang kemudian menimbulkan kekumuhan di tempatnya mangkal.

Data 3

Kini, sebagai upaya memperluas minat dan perhatian para Kpopers, penunjukan EXO diharapkan dapat memenuhi kebutuhan kulit bagi para EXO-L

melalui activity bersama EXO.

Berdasarkan data (3) kesalahan penggunaan bahasa jurnalistik aspek diksi ditunjukkan dengan kata activity yang seharusnya diubah menjadi kata kegiatan, sebagai berikut:

Kini, sebagai upaya memperluas minat dan perhatian para Kpopers, penunjukan EXO diharapkan dapat memenuhi kebutuhan kulit bagi para EXO-L melalui kegiatan bersama EXO.

Data 4

Beli rumah yang kondisi lingkungan nyaman tentu akan sulit ditemukan di perumahan baru, apalagi dengan bajet yang minim

Ada kesalahan penggunaan bahasa jurnalistik aspek diksi pada data (4) yang ditunjukkan pada kata bajet, akan lebih baik jika kalimat tersebut diubah sebagai berikut:

Beli rumah yang kondisi lingkungan nyaman tentu akan sulit ditemukan di perumahan baru, apalagi dengan dana yang minim.

Penggunaan diksi “dana” akan lebih enak dibaca ketimbang kata sebelumnya.

Data 5

Pilihannya adalah membeli rumah seken atau baru tersebut pilihan Anda.

Pada aspek diksi yang digunakan pada bahasa jurnalistik akan membuat berita akan lebih enak dibaca dan sesuai dengan bahasa yang tepat, sehingga informasi yang hendak disampaikan dalam berita akan lebih mudah diterima pembaca. Maka alangkah lebih baik jika kata “seken” diatas diubah sebagai berikut:

Pilihannya adalah membeli rumah bekas atau baru tersebut pilihan

Anda.

Simpulan

Kesalahan berbahasa tidak hanya dapat terjadi pada ranah tidak resmi saja, bahkan dalam ranah resmi sekalipun kesalahan berbahasa tetap dapat terjadi. Misalnya saja pada berita khususnya berita berbasis online yang disediakan portal-portal berita satu di antaranya, yaitu portal berita Tribunnews.com. Kesalahan berbahasa pada berita biasanya terjadi karena kesalahan pengetikan atau kurangnya ketelitian dalam proses penyuntingan.

Berlandaskan dari hasil penyelidikan yang telah dilakukan pada berita di portal berita Tribunnews.com yang terbit pada bulan Mei-Juni 2023, ternyata masih banyak terdapat kesalahan-kesalahan berbahasa dari bahasa jurnalistik antara lain adalah : (1) sederhana sebanyak 15 kesalahan, (2) singkat sebanyak 15 kesalahan, (3) padat sebanyak 15 kesalahan, (4) lugas sebanyak 3 kesalahan, (5) jelas sebanyak 15 kesalahan, (6) gramatikal sebanyak 15 kesalahan, dan (7) pilihan kata (diksi) yang tepat sebanyak 8 kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. (2010). *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Inung, Cahya S. (2012). *Menulis Berita Media Massa*. Yogyakarta: Cita Aji Pratama.
- Prastowo, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (M. Sandra (ed.)). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sarmila. 2021. *Implikasi Bahasa Jurnalistik dalam Penulisan Berita Media Online Jambi Ekspres*. Skripsi. Jambi: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Sumadiria, A. H. (2016). *Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*. Simbiosia Rekatama Media.
- Ridzahani, Fifi. 2018. *Analisis Bahasa Jurnalistik pada Headline Surat Kabar Prohaba Edisi September-Desember 2016*. Skripsi. Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kurniawan, K. (1997). *Bahasa Indonesia Ragam Jurnalistik*. *Diksi*, 13(5). https://eprints.uny.ac.id/4881/1/Bahasa_Indonesia_Ragam_Jumalistik.pdf
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahyuni, S. N., Wendra, I. W., & Putrayasa, I. B. (2016). *Bahasa Jurnalistik dalam Rubrik Citizen Journalism Tribun Bali: Analisis dari Segi Unsur Bahasa yang Singkat dan Gramatikal*. *Jurnal JPBSI Universitas Pendidikan Ganesha*, 4 (2), <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/8077>

